



seluruh hidup kita untuk kehidupan dunia. Seakan dunia ini adalah kehidupan sebenarnya yang .kekal dan abadi

Manusia tidak diciptakan untuk kehidupan dunia sehingga ia harus terikat dengannya.

Kesalahan pola pikir kebanyakan manusia membuat mereka lupa jika mereka sebenarnya sedang dalam perjalanan dan dunia hanya tempat transit saja. Masih banyak pos-pos lain yang .akan di lalui. Perjalanannya dimulai dari Allah dan akan berakhir kepada Allah

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رُجْعُونَ

(sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nyalah kami kembali.” (QS.Al-Baqarah:156“

: Diriwayatkan bahwa Rasulullah Saw bersabda

الدُّنْيَا سَاعَةٌ فَاجْعَلْهَا طَاعَةً

”.Dunia itu sesaat, maka jadikanlah ia dipenuhi ketaatan“

Yang dimaksud sesaat disini adalah kesempatan singkat yang diberikan oleh Allah Swt agar .engkau membuktikan usaha dan nilaimu dalam mencapai kesempurnaan

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

(Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.” (QS.An-Najm:39“

Artinya jadilah engkau seorang yang berakal ! Manfaatkan kesempatan yang sangat singkat ini .dalam ketaatan kepada Allah Swt

Umur manusia tidaklah panjang. Mungkin hanya mentok di angka 100 tahun atau lebih. Kita tidak akan menyamai Ashabul Kahfi yang Allah tidurkan selama 300 tahun. Itupun setelah mereka bangun, salah satu di antara mereka bertanya (seperti yang diceritakan dalam sebuah .(ayat

قَالَ قَائِلٌ مِّنْهُمْ كَمْ لَبِثْتُمْ قَالُوا لَبِثْنَا يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ

Salah seorang di antara mereka berkata, “Sudah berapa lama kamu berada (di sini)?” Mereka (menjawab, “Kita berada (di sini) sehari atau setengah hari.” (QS.Al-Kahfi:19

Mereka ditidurkan selama 300 tahun tapi bagi mereka hanya terasa sehari dua hari. Begitulah waktu di dunia yang sangat singkat dan berlalu begitu cepat. Kita hanya akan sadar ketika

.kehilangan waktu tersebut

...Semoga bermanfaat